

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA BASKET
TERHADAP MOTIVASI SISWA
(Studi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Surabaya)**

Yuski Alfian Toriq

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, yuskialfan666@gmail.com

Dwi Cahyo Kartiko

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu penyampaian pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Permasalahan yang saat ini muncul adalah siswa kurang nyaman ketika dihadapkan dengan alat standart seperti bolabasket. Siswa mengeluh karena bola yang dipakai terasa berat saat melakukan tehnik *shooting*. Sehingga diperlukan teknik modifikasi dalam permainan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*, dengan populasi siswa kelas X SMK Negeri 10 Surabaya yang berjumlah 342 siswa dan menggunakan sampel siswa kelas X Ak3 SMK Negeri 10 Surabaya yang berjumlah 39 yang diambil dengan cara menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan selama 4 kali pertemuan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dengan peningkatan sebesar 3,35%.

Kata kunci : modifikasi pembelajaran, motivasi siswa, *shooting*, bola basket.

Abstract

Learning is a very strategic effort to achieve the expected goals. One of delivering creative and innovative teaching is a way of learning to modify a more attractive and to make students become enthusiastic in following the teaching of physical education, sports and health. The problem that is currently emerging is that students are less comfortable when confronted with standard tools such as ball on basketball game. Students complained that the ball that is used when shooting is so hard. Because of that, modifications technical in this game is needed. The purpose of this study is to determine the effect of learning by using a modified basketball on the students motivation in class X SMK Negeri 10 Surabaya. This research design one group pretest-posttest, the population are students of class X SMK Negeri 10 Surabaya totaling 342 and using samples of class X AK3 SMK Negeri 10 Surabaya, with the number 39 were taken by using cluster random sampling technique. Based on research, that has been done during the 4th times, researchers can conclude that the results of research on the effect of learning by using a modified basketball that there is a learning effect using a modified basketball on the motivation of students with an increase of 3.35%.

Keywords : learning modification, student motivations, shooting, basketball.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai (suryosubroto, 2010: 2). Pendidikan juga suatu kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak untuk proses pengembangan diri yang nantinya untuk bekal mereka dalam bermasyarakat.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah wahana untuk mendidik anak, oleh karena itu PJOK merupakan "alat" untuk membina anak muda agar

kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya (Lutan, 2000: 1)

Permasalahan yang saat ini muncul adalah siswa kurang nyaman ketika dihadapkan dengan alat standart seperti bola basket. Ini yang penulis temui ketika melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2013 di SMK Negeri 10 Surabaya. Kondisi pembelajaran di SMK Negeri 10 Surabaya masih kurang efektif. Siswa harus melakukan teknik *shooting* dengan benar dengan menggunakan bola yang standar, sehingga banyak siswa yang mengeluh karena bola yang dipakai terasa berat sehingga para siswa tidak nyaman, saat melakukan *shooting*. Keluhan-keluhan ini akhirnya menjadi masukan bagi penulis sebagai guru pengajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bisa memberikan proses belajar mengajar yang efektif. Salah satunya dengan modifikasi sarana yang banyak dikeluhkan oleh siswa yaitu "bola".

Pada waktu PPL di SMK Negeri 10 surabaya penulis menemukan fakta mengenai bola basket yang digunakan untuk praktek latihan *shooting* merupakan bola basket standart untuk laki-laki, sementara mayoritas siswa di SMK Negeri 10 Surabaya berjenis kelamin perempuan. Bola yang ada di SMK Negeri 10 Surabaya adalah bola dengan ukuran 7. Menurut ahmadi (2007 : 9) bola ukuran 7 (keliling lingkaran 749 – 780 mm dan berat 567 – 650 gram) untuk putra dan bola ukuran 6 (keliling lingkaran 724 – 737 mm dan berat 510 – 567 gram) untuk putri. Menurut asumsi peneliti beberapa siswa khususnya perempuan tidak nyaman karena bola yang dipakai merupakan bola standart untuk laki-laki.

Peneliti berasumsi jika bola yang digunakan siswa dalam pembelajaran terasa nyaman maka akan meningkatkan motivasi belajar para siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2011) mengenai motivasi menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar pada hasil belajar siswa, salah satu motivasi belajar tersebut terdapat pada fasilitas sekolah yang menunjang.

Modifikasi merupakan metode yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk dapat melakukan proses gerak secara mudah. Dalam artian bahwa alat yang digunakan nantinya membuat siswa nyaman dan senang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu secara tidak langsung dapat membuat motivasi siswa meningkat, disisi lain juga ketika proses itu berlangsung dapat membantu siswa dalam memahami setiap tugas gerak yang disampaikan oleh guru karena adanya modifikasi itu. Diharapkan setiap siswa dapat memiliki motivasi yang kedepannya juga dapat meningkatkan hasil belajar.

Motivasi belajar adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan (Nursalim, dkk 2007: 120). Dalam suatu kegiatan proses kegiatan belajar sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi kepada siswa karena `1motivasi belajar sangat menentukan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar tidak hanya dari dalam diri tetapi dari luar juga ada, apabila siswa telah memiliki motivasi belajar dari dalam diri sendiri dan luar maka proses belajar mengajar akan menjadi maksimal dan sebaliknya jika motivasi belajar dari siswa rendah maka tujuan belajar hasilnya tidak akan maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Basket Terhadap Motivasi Siswa (Studi pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Surabaya)."

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan pendekatan diskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan (kontrol) atau tidak adanya kelompok kontrol (Maksum 2012: 65). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel-variabel (Maksum 2012: 96).

Desain penelitian ini dengan, menggunakan *one group pretest -posttest design*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Dengan *one group pretest – posttest design*, sudah bisa mengukur adanya pengaruh dari *treatment* yang diberikan (Maksum 2012: 97).

Menurut Maksum (2012:53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 10.

Menurut Maksum (2012:53) sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian. *Sampling* ialah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat sebagian dari populasi yang mewakili dari seluruh populasi yang ada.

Maka teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel. *Cluster random sampling* adalah teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misal penduduk dari suatu negara atau kabupaten (Sugiyono, 2012: 124). *Cluster random sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster* (Maksum, 2012: 57). Maka teknik pengambilan sampel yang akan diambil merujuk

pada kelas X Jurusan Akuntansi yang berjumlah 3 kelas di SMK Negeri 10 yang akan diambil satu kelas untuk dijadikan sampel nantinya.

Langkah-langkah pengambilan data mengisi angket motivasi sebagai hasil *pre-test*.

Peneliti memberikan perlakuan pada siswa tentang modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pendidikan jasmani selama 2 kali dimulai dari minggu kedua dan minggu ketiga. Perlakuan pada siswa berupa *shooting*. Usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak (*shooting*), dapat dilakukan dengan satu tangan atau dua tangan.

Pengambilan data *post-test* dilakukan mengisi angket motivasi. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012 :111). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi atau kuisioner. Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi siswa masing-masing angket terdiri atas 47 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala yang memuat suatu nilai untuk jawaban yang tersedia yaitu skala *likert*.

Tabel 1 Penilaian Skala Likert

Jenis Pertanyaan		Keterangan
Positif (+)	Negatif (-)	
5	1	Sangat Setuju
4	2	Setuju
3	3	Ragu-Ragu
2	4	Tidak Setuju
1	5	Sangat Tidak Setuju

Untuk kebutuhan dalam menyusun beberapa pernyataan maka dibuatlah kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 2 kisi-kisi instrumen angket motivasi

Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
Intrinsik	a. Kesenangan	1,2,3,4,5,6
	b. Motivasi	7,8,9,10,11
	c. Pengetahuan	12,13,14,15,16,17
	d. Prestasi	17,18,19,20,21,22,23
	e. Perhatian	24,25,26,27,28,29
Ekstrinsik	f. Guru	30,31,32,33,34,35
	g. Teman	36,37,38
	h. Sarana	39,40,41,42
	i. Orang Tua	43,44,45,46,47

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hitung manual dan menggunakan program IBM *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) *Statistics* 20, maka dapat dideskripsikan data dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Hasil Angket Motivasi Belajar

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Beda
Jumlah Sampel	39	39	-
Jumlah	7279	7425	146
Rata-rata	186,64	190,38	3,74
Standar Deviasi	16,72	18,51	1,81
Varian	279,87	342,93	63,06
Nilai Maksimum	223	230	7
Nilai Minimum	147	133	14
Peningkatan	3,35 %		

Hasil pengisian angket motivasi belajar siswa sebelum pemberian modifikasi bola basket (*pre-test*) menghasilkan jumlah rata-rata sebesar 186,64, standar deviasi sebesar 16,72, dengan varian 279,87 serta nilai terendah 147 dan nilai tertinggi 223.

Hasil pengisian angket motivasi belajar siswa sebelum pemberian modifikasi bola basket (*pre-test*) menghasilkan jumlah rata-rata sebesar 186,64, standar deviasi sebesar 16,72, dengan varian 279,87 serta nilai terendah 147 dan nilai tertinggi 223.

Perubahan hasil dari *pre-test* ke *post-test* adalah rata-rata sebesar 3,74 dan standar deviasi sebesar 1,81 dengan perubahan varian sebesar 63,06, serta nilai tertinggi dan terendah masing-masing 7 dan 14.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian modifikasi bola basket dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 3,35 %.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre-test	Post-test
N	39	39
Mean	186.6410	190.3846
Standart Deviasi	16.72925	18.51829
Absolute	.104	.124
Positive	.104	.124
Negative	-.089	-.107
Kolmogorov-SmimovZ	.647	.772

Dari perhitungan uji normalitas memberikan informasi bahwa data *pretest* sebesar 0,647 dan *postest* sebesar 0,772 nilai signifikan lebih dari 5% (> 0,05). Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data *pretest* dan *postest* berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Beda Rata-rata Angket Motivasi

Variabel	Mean	MD	t-h	t-t	Peningkatan
Pre-test	186,64	6,26	6,80	2,02	3,35%
Post-test	190,38				

Dari tabel 5 di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,80 > 2,02$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian modifikasi bola basket. Dengan hasil perhitungan tersebut juga dapat diketahui bahwa modifikasi bola basket dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 3,35%.

Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X di SMK Negeri 10 Surabaya. Motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes adalah segala hal yang menjadi penggerak siswa untuk lebih giat mengikuti pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa untuk memfokuskan diri dalam pembelajaran. Sedangkan modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Melalui modifikasi bola basket menjadikan pembelajaran semakin menarik serta menjadikan siswa putra dan putri termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya saat materi bola basket.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, diketahui bahwa modifikasi bola basket dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 3,35%. Untuk motivasi belajar ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ ($6,80 > 2,02$). Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui pembelajaran menggunakan modifikasi bola basket untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas X Ak 3 di SMK Negeri 10 Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum pengaruh modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas X Akuntansi 3 di SMKN 10 Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas X Akuntansi 3 di SMKN 10 Surabaya, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,80 > 2,02$) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Besarnya pengaruh modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas X Akuntansi 3 di SMKN 2 Surabaya adalah sebesar 3,35%.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya modifikasi permainan dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru penjasorkes dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran penjasorkes..
2. Modifikasi dalam belajar mengajar tidak hanya digunakan untuk pembelajaran penjasorkes saja tetapi juga bisa digunakan pada aktivitas pembelajaran lainnya.
3. Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal khususnya dalam pembelajaran penjaorkes dengan menggunakan modifikasi permainan, maka penerapan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan leluasa, gembira dan tidak takut cidera serta dapat terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Bahagia dan Suherman. 2000. *Prinsip-prinsip pengembangan dan modifikasi cabang olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen.
- Buchari, Alma., Mulyadi, H., Razati G., S. Nuryati, L. B. 2009. *Guru profesionalisme (menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik. O. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Jaelani. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Waru 05 Kecamatan Parung*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Jurusan PGSD UHAMKA
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Mayasari, Ayu Citra.2011. *Pengaruh Penggunaan Metode Resiprokal Dan Metode Komando Terhadap*

Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga Permainan Bolavoli (Studi pada siswa kelas X SMA 1 Jatiroto). Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNESA.

Mutohir, Toho Cholik. 2002. *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa university Press.

Nurhasan, 2007. *Keefektifan model pembelajaran modifikasi olahraga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani siswa*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

Oliver, Jon. 2007. *Dasar-dasar bola basket*. Bandung: Pakar raya.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga pilihan bola basket*. Jakarta: Depdikbud

Soepartono. 2000. *Sarana dan prasarana*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto. 2010. *Beberapa aspek dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: rineka cipta.

Thobroni dan Mustofa. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

<http://www.tutorialolahraga.com/2015/08/ukuran-berat-bola-basket.html>. Diunduh pada tanggal 22 maret

